

**STUDI KELAYAKAN FINANSIAL BUDIDAYA IKAN GURAMI
DI DESA KACANGAN KECAMATAN NGUNUT
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Oleh :

LUCKY EDITYA BINTANG PERDANA

NIM. 0910840019



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

MALANG

2017

ARTIKEL SKRIPSI

STUDI KELAYAKAN FINANSIAL BUDIDAYA IKAN GURAMI
DI DESA KACANGAN KECAMATAN NGUNUT
KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh :
LUCKY EDITYA BINTANG PERDANA
NIM. 0910840019

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya



Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP
NIP. 19610417 199003 1 001

Tanggal : 24 JAN 2017

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nuddin Harahap'.

Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP
NIP. 19610417 199003 1 001

Tanggal : 24 JAN 2017

Dosen Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Moch. Fattah'.

Moch. Fattah, S.Pi, M.Si
NIK. 2015068605131001

Tanggal : 24 JAN 2017

**STUDI KELAYAKAN FINANSIAL BUDIDAYA IKAN GURAMI
DI DESA KACANGAN KECAMATAN NGUNUT
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Oleh :

Lucky Editya Bintang Perdana,

**Program Studi Agrobisnis Perikanan, Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan dan kelautan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya
Malang**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan aspek teknis budidaya ikan gurami, (2) Menganalisis aspek finansial jangka pendek budidaya ikan gurami, (3) Menganalisis aspek finansial jangka panjang budidaya ikan gurami, dan (4) Menganalisis sensitivitas pada usaha budidaya ikan gurami. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penentuan lokasi penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Aspek teknis dalam usaha budidaya ikan gurami meliputi persiapan kolam, pengisian air, penebaran benih, pemberian pakan, pemberantasan hama dan penyakit, serta pemanenan; 2) Analisis finansial jangka pendek menunjukkan bahwa budidaya ikan gurami di Desa Kacangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung menguntungkan; 3) Analisis finansial jangka panjang menunjukkan bahwa budidaya ikan gurami di Desa Kacangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung layak untuk dijalankan; 4) Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa budidaya ikan gurami ini tidak sensitif.

Kata Kunci : Kelayakan Finansial, Ikan Gurami, Desa kacangan

ABSTRACT

The purpose of this research are : (1) Describe technical aspect of cultivating carp, (2) Analyze short-term financial aspect of carp cultivation, (3) Analyze long-term financial aspect of carp cultivation, (4) Analyze sensitivitation at cultivation of carp. This research is descriptive research. Location research using purposive sampling method. Data analysis using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of this analysis are 1) The technical aspects in the cultivation of carp include the preparation of a pool, water replenishment, stocking, feeding, eradication of pests and diseases, and harvesting; 2) Short-term financial analysis shows that the cultivation of carp in the village Kacangan Ngunut Tulungagung subdistrict profitable; 3) Long-term financial analysis shows that the cultivation of carp in the village Kacangan Ngunut Tulungagung subdistrict eligible to run; 4) The results of the sensitivity analysis shows that the cultivation of carp is not case sensitive.

Key Words : Financial Feasibility, Carp, Village Kacangan

PENDAHULUAN

Sektor budidaya perikanan di Indonesia merupakan sektor pangan yang cukup digemari. Indonesia yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa merupakan lingkungan yang tepat untuk budidaya ikan, termasuk air tawar.

Masyarakat Indonesia memiliki minat yang cukup tinggi pada budidaya ikan air tawar. Hal tersebut ditunjukkan oleh jumlah kenaikan budidaya ikan air tawar yang mencapai 11% per tahun. Salah satu ikan air tawar yang diminati adalah gurami (*Oshpronemus gouramy*). Pembudidayaan gurami dilakukan di kolam karena sulitnya memburu di perairan umum.

Kampanye Gemar Makan Ikan yang digalakkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan ikut ambil bagian sebagai salah satu tumbuhnya minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan. Salah satu ikan air tawar yang paling sering dikonsumsi dan merupakan komoditas utama budidaya perikanan air tawar adalah ikan gurami (*Oshpronemus gouramy*). Walaupun di negara lain gurami adalah jenis ikan yang dipelihara dalam akuarium, di kawasan Asia Tengah dan Asia Tenggara gurami merupakan santapan yang digemari (Setiawan, 2006).

Perkembangan budidaya air tawar di Kabupaten Tulungagung dikelompokkan pada 2 (dua) usaha yaitu budidaya ikan hias dan budidaya ikan konsumsi. Ikan hias dikhususkan pada ikan mas koki (kaliko, tosa, rasket, mutiara, lion, mata kantong/mata bola, mas lowo, tekim, spenser, rensil), sedangkan ikan konsumsi yang berorientasi pasar adalah ikan lele, gurami, tombro, nila hitam, tawes (Sujoko, 2012).

Ikan gurami memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena harga jual di pasaran yang paling baik jika dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya. Permintaan terhadap ikan gurami relatif stabil dari waktu ke waktu dan mengingat bahwa pasaran ikan gurami dari tahun ke tahun tetap bertahan, maka akan menguntungkan jika gurami di budidayakan di kolam.

Pada kenyataannya, usaha budidaya gurami di desa Kacangan hanya beberapa orang yang menjalankannya dan baru merintis tahun-tahun terakhir ini, padahal kebutuhan konsumen akan ikan gurami sangatlah banyak. Dan usaha budidaya ikan gurami yang masih kurang efektif sehingga lebih besar permintaan daripada kuantitas hasil panen.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan aspek teknis budidaya ikan gurami, (2) Menganalisis aspek finansial jangka pendek budidaya ikan gurami, (3) Menganalisis aspek finansial jangka panjang budidaya ikan gurami, dan (4) Menganalisis sensitivitas pada usaha budidaya ikan gurami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 yang berlokasi di Desa Kacangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Menurut Ummah (2011), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik yang dikehendaki (Sugiyono, 2011). Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan diantara pembudidaya ikan gurami yang ada di desa Kacangan, hanya bapak Bibit Susanto yang konstan membudidayakan ikan gurami.

Adapun data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara

langsung dari hasil observasi langsung, wawancara dan kuesioner pada usaha budidaya ikan gurami.

Sedangkan data sekunder atau penunjang didapatkan dari kepustakaan, bisa dari buku, jurnal penelitian sebelumnya atau dari media internet.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang meliputi deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif adalah aspek teknis. Sedangkan Data yang dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif adalah aspek finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek teknis dalam usaha budidaya ikan gurami meliputi persiapan kolam, pengisian air, penebaran benih, pemberian pakan, pemberantasan hama dan penyakit, serta pemanenan.

Kelayakan finansial suatu usaha meliputi aspek finansial jangka pendek dan jangka panjang dari usaha tersebut.

Analisis finansial jangka pendek selama setahun yaitu modal usaha yang digunakan sebesar Rp 150.152.950,-; biaya produksi sebesar Rp 90.262.450,-; penerimaan sebanyak Rp 306.000.000,-; RC Ratio sebesar 3,390, keuntungan sebesar Rp 215.737.550,- (keuntungan lebih besar dari BEP sebanyak 381%); rentabilitas sebesar 239,01%; untuk dapat beroperasi dalam kondisi BEP yaitu dengan keuntungan nol/titik pulang pokok modal pembudidaya rata-rata harus memproduksi ikan gurami sebanyak 1.661,98 kg atau dengan penerimaan sebesar Rp 56.507.592,24 (BEP sebesar 18,5% dari penerimaan).

Analisis jangka panjang selama 10 tahun (tahun 2016 – tahun 2021) yaitu biaya penambahan investasi dengan kenaikan nilai peralatan setiap tahunnya 1% sebesar Rp 83.399.025,-; nilai NPV bernilai positif yaitu sebesar Rp 1.146.455.285,-; Net Benefit Cost Ratio sebesar 20,14; Nilai IRR sebesar 360% dan *payback period*/waktu pengembalian modal sekitar 3 bulan 11 hari.

Analisis sensitivitas menunjukkan bagian-bagian yang peka terhadap perubahan dalam suatu variabel.

No	Kondisi	NPV	Net B/C	IRR	PP
1	Biaya Naik 224,8%	- 31.400	1,00	11,98 7%	4,7
2	Penerimaan Turun 66,31%	- 23.560	1,00	11,99 0%	4,7
3	Biaya Naik 55,3% dan Penerimaan Turun 50%	- 60.483	1,00	11,97 5%	4,7
4	Biaya Naik 50% dan Penerimaan Turun 51,56%	- 2.230	1,00	11,99 9%	4,7

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tentang Studi Kelayakan Finansial Budidaya Ikan Gurami Di Desa Kacangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Aspek teknis dari budidaya ikan gurami di desa kacang kecamatan ngunut kabupaten tulungagung terdiri dari persiapan kolam, pengisian air, penebaran benih, pemberian pakan, pemberantasan hama penyakit, serta pemanenan.
2. Berdasarkan analisis jangka pendek, budidaya ikan gurami di desa kacang kecamatan ngunut kabupaten tulungagung ini bisa dikatakan menguntungkan.
3. Berdasarkan analisis jangka panjang, budidaya ikan gurami di desa kacang kecamatan ngunut kabupaten tulungagung bisa dikatakan layak untuk dijalankan.
4. Berdasarkan analisis sensitivitas, budidaya ikan gurami di desa kacang kecamatan ngunut kabupaten tulungagung bisa dikatakan tidak sensitif.

Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk pembudidaya ikan gurami ini adalah melakukan pengelolaan manajemen keuangan dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pengembangan usaha budidaya ikan gurami di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

Nazir, M. 1988. Metode Penelitian. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Setiawan, B.B. 2006. Budidaya Ikan Gurami. Pustaka Indonesia. Bandung.

Sujoko, A. 2012. Analisis Pembangunan Kelautan dan Perikanan. Surat Kabar Pendidikan dan Pembangunan. Edisi 15/17-25 Juli 2012. Tulungagung.

Ummah, A.B.M. 2011. Jenis-jenis Penelitian. From : id.shvoong.com. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2016.

